

LAPORAN TEKNIS 2016

51/AIR 3/OT 02 02/01/2017

AGRO TECHNO PARK MUSI RAWAS

Sobrizal, dkk



**PUSAT APLIKASI ISOTOP DAN RADIASI
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
2017**

LAPORAN TEKNIS 2016

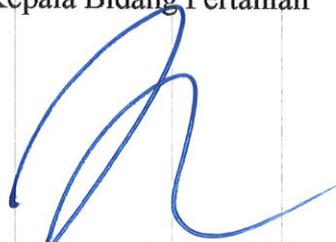
51/AIR 3/OT 02 02/01/2017

AGRO TECHNO PARK MUSI RAWAS

Sobrizaral, dkk

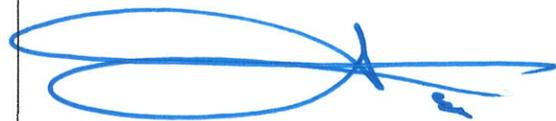
Mengetahui/Menyetujui

Kepala Bidang Pertanian



Dr. Irawan Sugoro, M.Si
NIP. 19761018 200012 1 001

Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi



Totti Tjiptosumirat
NIP. 19630830 198803 1 002

AGRO TECHNO PARK MUSI RAWAS

Sobrizal, dkk.

ABSTRAK

AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR. Kegiatan utama ATP Musi Rawas tahun 2016 terdiri dari pelaksanaan pertanian terpadu berbasis padi, kedelai dan ternak, pendidikan dan pelatihan, serta sosialisasi, diseminasi dan kemitraan. Semua target yang ditetapkan untuk tahun 2016 tercapai dengan baik. Penangkaran benih padi mencapai 15 Ha dari yang ditargetkan 10 Ha, penangkaran benih kedelai mencapai 5 Ha, penyebaran benih padi mencapai 125 Ha, dan penyebaran benih kedelai mencapai 25 Ha. Produktivitas penangkaran benih padi mencapai 8,7 ton/ha, dan penyebaran padi berkisar antara 7,0 – 9,0 ton/Ha. Pemeliharaan ternak pada program penggemukan mencapai 50 ekor ternak sapi dan pelatihan pembuatan pakan juga terlaksana dengan baik yang diikuti oleh 25 peserta. Pelatihan lainnya berupa Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu juga telah terlaksana dengan baik diikuti oleh 25 peserta. Melalui kegiatan hilirisasi produk dan sarasehan telah dapat mengidentifikasi beberapa calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang akan dilanjutkan pembinaannya untuk dapat menjadi pengusaha baru pada akhir tahun 2017 terutama untuk pengusaha benih. Kepengurusan ATP Polewali Mandar juga telah terbentuk yang akan berfungsi pada awal tahun 2017 dengan berkantor di kawasan inti ATP yang pembangunan kawasan tersebut juga telah dimulai pada tahun 2016.

Kata Kunci : Agro Techno Park, Musi Rawas, Pertanian terpadu

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan visi misi Presiden RI yang tertuang dalam nawacita 6 butir 7 yaitu tentang pembentukan sejumlah *Science/Techno Park* maka BATAN diberi amanat untuk membangun dan mengembangkan *National Science Techno Park (N-STP)* di Pasar Jumat, Jakarta Selatan, dan *Agro Techno Park (ATP)* di Kabupaten Musi Rawas, Klaten, dan Polewali Mandar. N-STP dibangun berupa *Center of Exelent* iptek nuklir di bidang pertanian, yang kegiatannya meliputi penelitian dan pengembangan, pendidikan, pelatihan, pemagangan, dan transfer teknologi melalui sosialisasi, diseminasi dan kemitraan. Hasil kegiatan N-STP selain dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ATP di 3 Kabupaten tersebut juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna lain baik dalam maupun luar negeri.

Sedangkan ATP yang dibangun berupa *Collaborating Center* pertanian terpadu yang lebih fokus pada bimbingan dan pendampingan teknis pertanian serta pemberdayaan masyarakat untuk menerapkan inovasi teknologi dan bisnis di bidang pertanian yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*stake holders*) termasuk mitra. Dalam mematangkan teknologi yang dihasilkan, ATP akan berperan sebagai inkubator teknologi atas produk litbang yang dihasilkan N-STP dan menghasilkan keluaran berupa teknologi siap pakai yang akan dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat, baik melalui pengembangan bisnis dalam bentuk UKM maupun melalui kelompok tani. Kegiatan ini akan berjalan selama 5 tahun (2015 – 2019), dan diakhir periode diharapkan telah terbangun ATP yang mandiri dan berkelanjutan dengan kegiatan utama berupa pertanian terpadu berbasis padi, kedelai dan ternak sapi.

Kawasan inti ATP Musi Rawas terletak di desa L Kecamatan Tugumulyo. Pada kawasan tersebut sejak tahun 2016 telah mulai dibangun berbagai fasilitas ATP seperti fasilitas informasi ATP dan Gapura, pembangunan tersebut masih akan berlanjut pada beberapa tahun berikut untuk melengkapi fasilitas tersebut. Sedangkan kegiatan on-farmnya tersebar di berbagai kelompok tani beberapa kecamatan.

METODE PELAKSANAAN

- PENGADAAN INFRA STRUKTUR; perkantoran, laboratorium, gudang penyimpanan benih, ruang peragaan, dll
- PENGUATAN KELEMBAGAAN; pembentukan pengurus
- PENGUATAN KAPASITAS SDM
- Pemanfaatan sarana produksi pertanian hasil litbang BATAN; benih unggul, pupuk organik, teknologi pakan ternak, dll.
- Penerapan pola tanam rotasi padi - padi - kedelai di lahan sawah
- Pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan serta pengolahan pasca panen yang efisien
- Pendampingan petani oleh BATAN dan PEMDA setempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penangkaran benih padi dilakukan 2 musim yaitu pada MT 1 seluas 5 Ha dan MT 3 seluas 10 Ha. Pada MT 1 kegiatan dilaksanakan di kelompok tani Dewi Sri Desa L Kecamatan Luyo yang dilaksanakan oleh 8 Orang penangkar padi dengan produktivitas 8,07 ton/ha. Penangkaran benih padi MT 3 dilaksanakan bulan Desember 2016 di desa L. Kec Sidoarjo seluas 10 Ha. Varietas yang ditanam adalah bestari yang produktivitasnya belum dapat diketahui saat laporan ini disusun karena belum panen. Penangkaran benih kedelai dilaksanakan pada MT 3 di Desa E Wonokerto Kec Tugumulyo oleh kelompok Giat Nersama.

Penyebaran benih padi sudah dilakukan mencakup luasan sebanyak 125 Ha dengan menanam varietas bestari pada MT 3. Produktivitas belum dapat diketahui karena belum panen. Penyebaran kedelai juga dilakukan pada MT 3 seluas 25 Ha, masing-masing di desa I Sukomulyo 15 Ha dan Desa H Wukirsari seluas 10 Ha. Produktivitas belum diketahui karena belum panen.

Penggemukan ternak dilaksanakan secara pemeliharaan komunal dengan jumlah ternak sapi sebanyak 50 ekor, masing-masing 42 ekor di Desa L Sidoarjo, 4 ekor di Desa Y Ngadirejo dan 4 ekor di Desa Kalibenig. Telah dilakukan pendataan terhadap pemilik ternak sapi di 3 desa yaitu desa L Sidoarjo, desa Y Ngdirejo, dan desa L Kalibening yang akan diikutsertakan pada program berikutnya.

Beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan selama tahun 2016 yaitu; Pembuatan Pakan Ternak, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak dilaksanakan di Pondok Pertemuan Desa L Sidoarjo pada tanggal 25 – 26 Mei 2016 yang diikuti oleh 25 orang peserta. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu dilaksanakan di Sanggar Tani Dewi Sri Desa L Sidoarjo pada periode 2 Mei – 29 Agustus 2016 yang diikuti oleh 25 peserta.

Sosialisasi dan kemitraan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu panen raya, sosialisasi media, temu mitra, sarasehan/FGD, dan hilirisasi produk. Panen raya dihadiri oleh Deputi SATN BATAN, Kepala BAPPEDA Musi Rawas, dan segenap SKPD dan Kelompok Tani serta masyarakat lainnya, dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2016 di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Purwodadi. Sarasehan dilaksanakan di Hotel Smart Lubuk Linggau pada tanggal 19 Oktober 2016. Sosialisasi media elektronik dan cetak dilakukan saat panen raya di radio Citra Lubuk Linggau dengan nara sumber dari BATAN dan PEMDA Musi Rawas. Hilirisasi produk dilaksanakan di Hotel Burza Lubuk Linggau pada tanggal 9 Desember 2016, pada saat itu teridentifikasi beberapa calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) diantaranya calon pengusaha benih yang akan terus dibina untuk dapat menjadi pengusaha benih pada akhir tahun 2017.

Selain kegiatan diatas juga telah mulai dilakukan kegiatan pembangunan kawasan inti di BBU desa L Sidoarjo berupa pembangunan ruang informasi ATP dan Gapura. Aktifitas di kawasan inti ini akan dimulai pada awal tahun 2017 oleh pengurus ATP yang sudah terbentuk diakhir tahun 2016.